

INTISARI

Industri pariwisata di Indonesia menjadi salah satu peningkatan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Bentuk pariwisata dengan tema agrowisata kini mulai berkembang di Indonesia, salah satu agrowisata yang unik yang mengusung tema pertanian dengan nama Wisata Agribisnis Kendari berlokasi di Kelurahan Andonohu Kota Kendari. Pada praktiknya terdapat beberapa keterbatasan dalam pengelolaan Wisata Agribisnis Kendari yang menjadi permasalahan diantaranya seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan pemasaran yang pasif. Permasalahan tersebut menjadi respon bagi pemilik serta pengelola bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang menjalin kerjasama dengan pihak Universitas Muhammadiyah Kendari terkait permodalan dan pelatihan serta kepada dinas pariwisata terkait regulasi dan penyuluhan. Dalam pelaksanaan pemberdayaan juga melihat dari bagaimana implementasi konsep *community based tourism*, dimana konsep ini melihat aspek-aspek dari sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan. Sejalan dengan permasalahan yang ditemui dilapangan. Serta bagaimana faktor pendukung dan tidak mendukung lainnya terhadap pengembangan Wisata Agribisnis Kendari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif; dengan menggunakan wawancara mendalam semistruktur, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat menilai bahwa tingkat pengimplementasian konsep CBT dalam pengembangan Wisata Agribisnis Kendari sudah semakin baik. Tetapi, melihat dari aspek ekonomi masih belum maksimal dan membantu bagi para pihak pengelola dan juga komunitas UMKM dikarenakan pendapatan yang sangat menurun tajam dan jauh dari target. Pandemic covid-19 menjadi salah satu penyebab utamanya, dikarenakan selama kurang lebih 2 tahun mereka tidak dapat memasarkan produk mereka. Untuk aspek sosial proses pelaksanaannya juga masih kurang baik diakibatkan mereka tidak bias bertemu dan melaksanakan kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan secara langsung dan aktif, akibat adanya pandemic covid-19. Sedangkan aspek lingkungan dan budaya menjadi aspek serta faktor penunjang dan pendukung keberhasilan dari pengembangan wisata ini. Dari segi strategi pemberdayaan pengembangan wisata ini pada proses penyadaran masyarakat mulai sadar dari program dan motivasi awal yang di berikan sehingga antusiasme dan rasa bangga terhadap wisata ini mulai muncul. Pada proses pengkapasitasan masyarakat masih belum memiliki kapasitas lebih di karenakan belum terlaksananya penyuluhan dari pihak dinas pariwisata. dan pada proses pendayaan masyarakat telah di beri tempat pemasaran offline tetapi hal itu masih kurang menunjang dan pemanfaatan pemasaran online masih belum aktif.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, *Community Based Tourism*, Agrowisata.

ABSTRACT

The tourism industry in Indonesia is one of the increasing contributions to the national economy. The form of tourism with the theme of agro-tourism is now starting to develop in Indonesia, one of the unique agro-tourism that carries the theme of agriculture with the name Wisata Agribisnis Kendari is located in Andonohu Village, Kendari City. In practice, there are several limitations in the management of Kendari Agribusiness Tourism which become problems such as the lack of community participation and passive marketing. This problem is a response for owners and managers of how community empowerment strategies collaborate with the University of Muhammadiyah Kendari related to capital and training as well as to the tourism office related to regulations and counseling. In the implementation of empowerment, it also looks at how the implementation of the concept of community based tourism is, where this concept looks at aspects of social, cultural, economic and environmental aspects. In line with the problems encountered in the field. As well as how the other supporting and non-supporting factors for the development of Wisata Agribisnis Kendari.

This research is a descriptive qualitative research; by using semi structured in depth interviews, observation, literature study and documentation. The results of this study indicate that most people consider that the level of implementation of the CBT concept in the development of Wisata Agribisnis Kendari is getting better. However, looking at the economic aspect, it is still not optimal and helpful for the management parties and also the MSME community because the income has decreased sharply and is far from the target. The COVID-19 pandemic is one of the main causes, because for approximately 2 years they have not been able to market their products. For the social aspect, the implementation process is also still not good because they cannot meet and carry out direct and active counseling or training activities, due to the COVID-19 pandemic. Meanwhile, environmental and cultural aspects become aspects and factors that support and support the success of this tourism development. In terms of the strategy for empowering tourism development, the public awareness process began to be aware of the program and the initial motivation given so that enthusiasm and pride in this tour began to emerge. In the process of capacity building, the community still does not have more capacity due to the lack of counseling from the tourism office. and in the community empowerment process, offline marketing has been given but it is still not supportive and the use of online marketing is still not active.

Keywords: Community Empowerment, Community Based Tourism, Agrotourism.